

# The Doctrine of Sin and Salvation

(Sin, Suffering, The Law of Karma, Reincarnation, Salvation, and Human's Final Destiny)

Dosen : Junry Jan Alow, M.Div, M.Th

Email : [junryallow@gmail.com](mailto:junryallow@gmail.com)

# Learning Objective

- To understand the doctrine of sin, evil and suffering in Hinduism, Buddhism, Confucianism, Taoism, Islam, Christianity, & Judaism
- To understand the principle of reincarnation in Hinduism and Buddhism

# Topics/Sub-Topics

- Ajaran mengenai dosa dan kesengsaraan manusia
- Ajaran mengenai keselamatan manusia dari dosa dan sengsara
- Ajaran mengenai akhirat

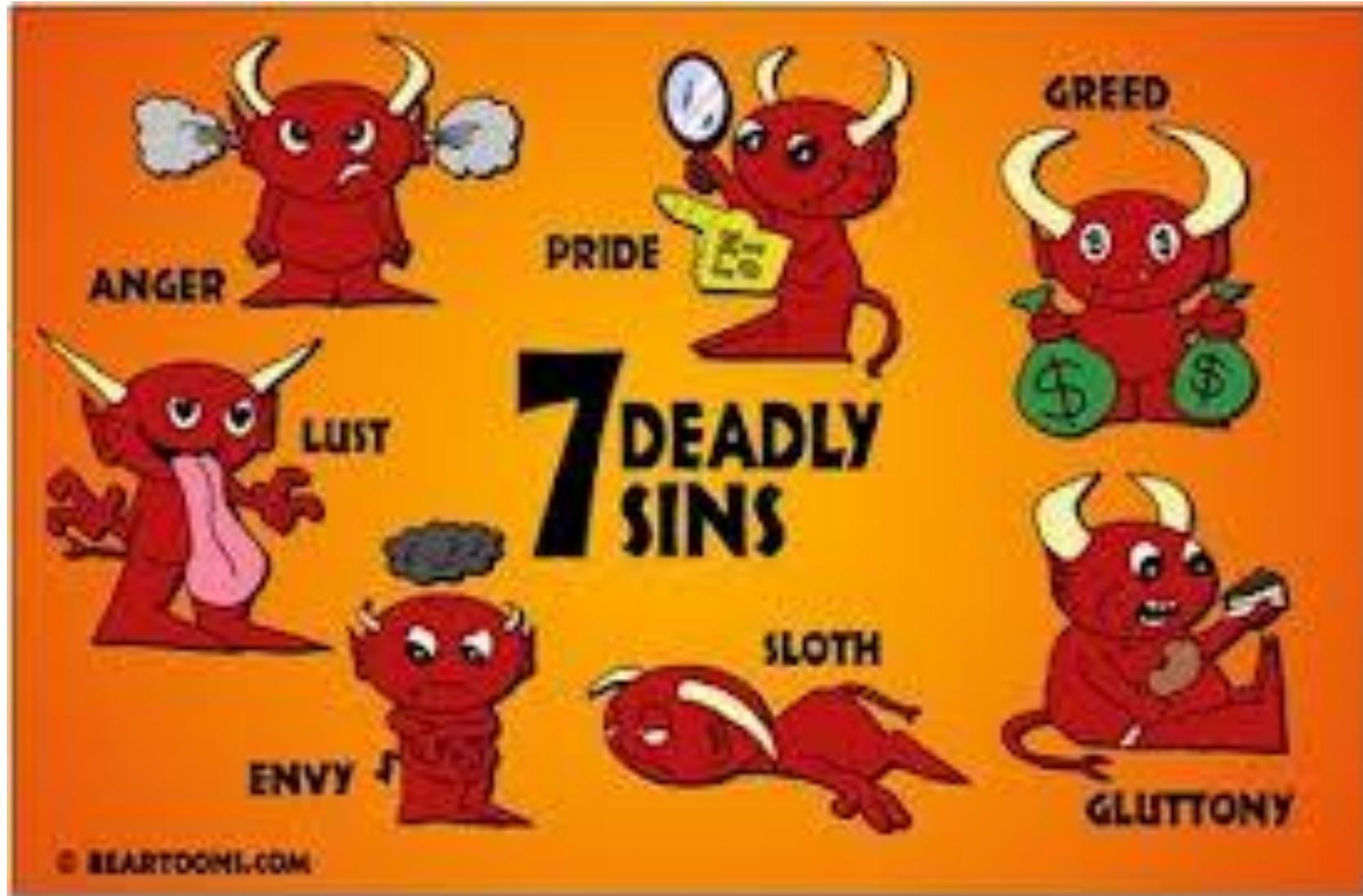


# DOSA

- Apa itu dosa?
- Dari mana asalnya?
- Mengapa manusia dapat berdosa?
- Apa akibatnya?



Apakah Anda tahu akan hal ini?



# 7 Deadly Sins (Mahatma Gandhi's version):

1. Wealth without Work
2. Pleasure without Conscience
3. Science without Humanity
4. Knowledge without Character
5. Politics without Principle
6. Commerce without Morality
7. Worship without Sacrifice

# HINDU

- *pāpa*

- ketidaktahuan manusia akan kebenaran Ilahi & melakukan karma buruk
- dosa, kebiasaan buruk; kejahatan, kesalahan, hukuman/siksaan karena dosa. (Ādiparva 47; 81; Udyogaparva 9, Brāhmāṇḍapurāṇa 52; Rāmāyaṇa; Sutasoma 34.8)

# Weda

- Pada dasarnya manusia mempunyai kesadaran akan dosa, jadi hidup manusia itu tidak luput dari dosa, baik yang timbul dari pikiran, ucapan atau kata-kata maupun perbuatannya, yang dapat menimbulkan penderitaan yang menyiksa lahir dan batin manusia.

# Yajur Weda 8.12

- Manusia itu tidak sempurna dan sadar bahwa mereka berdosa sehingga manusia selalu memohon kepada Tuhan agar mereka disempurnakan dan dibersihkan dari segala dosa.

# KITAB ŚLOKĀNTARA (75-78)

4 macam dosa:

1. doṣa pātaka (dosa kecil),
2. doṣa upapātaka (dosa menengah),
3. doṣa mahāpātaka (dosa besar), dan
4. doṣa atipātaka (dosa terbesar)

# Dosa Pataka (Dosa Kecil)

- *Bhrunahā* = menggugurkan kandungan
- *Puruṣaghna* = membunuh manusia lainnya, seperti sastrawan dan hartawan,
- *Kanyācora* = melarikan gadis dengan paksa
- *Agrayajaka* = yang kawin mendahului saudaranya yang lebih tua

# Dosa Upapataka (Dosa Menengah)

- *Govadha*: membunuh sapi,
- *Yuwatī vadha*: membunuh perempuan muda
- *Bālavadha*: membunuh anak-anak,
- *Vṛddhavadha*: membunuh orang tua,
- *Āgāravadha*: membakar rumah dan penghuninya

# Dosa Mahapataka (Dosa Besar)

- *Brāhmavadha*: membunuh Brāhmaṇa
- *Surāpāna*: minum minuman keras atau yang memabukan
- *Suvarṇasteya*: mencuri emas,
- *Kanyāvighna*: memperkosa seorang gadis sampai gadis itu mati
- *Guruvadha*: membunuh guru

# Dosa Atipataka (Dosa Terbesar)

- *Svaputrī bhajana*: memperkosa putri sendiri
- *Matṛbhajana*: memperkosa ibu sendiri, dan
- *Lingagrahaṇa*: merusak tempat suci atau tempat pemujaan

# Hukuman Dosa

- Mendapatkan karma / penderitaan / sengsara
- Tidak mencapai moksha (pelepasan dari ikatan-ikatan lahir)

# BUDDHA

- Dosa = melanggar susila
- Susila: 8 Jalan Utama (Hasta Arya Marga)
  1. Pengertian yang Benar
  2. Pikiran yang Benar
  3. Berbicara yang Benar
  4. Perbuatan yang Benar
  5. Penghidupan yang Benar
  6. Berusaha yang Benar
  7. Perhatian yang Benar
  8. Konsentrasi yang Benar

- Pengertian yang Besar

Artinya : Suatu pengertian intelektual tentang Empat Kesunyataan utama atau Kebenaran Mulia, atau tentang kebenaran nyata dari kehidupan secara umum maupun secara sederhana, memiliki pengertian yang benar mengenai Buddha Dharma, juga menembusi arti dari Tiga Sifat Universal (atau Tiga Corak Umum dari alam fenomena, Skt. : Tri-Laksana), dan Hukum Sebab Akibat Yang Saling bergantung (Hukum Pratitya Samutpada), Sunyata.

*Catatan* : Pengertian yang benar adalah isyarat dan tanda-tanda yang pertama kali dari karma-karma yang baik.

- **Pikiran yang Benar**

Artinya : Pengertian lainnya adalah kehendak yang benar yang berarti bahwa mempunyai pikiran atau kehendak untuk membebaskan segala ikatan-ikatan Duhkha (penderitaan). Pikiran atau Kehendak yang demikian haruslah bebas dari segala keserakahan, kebencian, dan keinginan untuk merugikan orang lain dan diri sendiri. Termasuk juga pikiran yang bebas dari hawa nafsu keduniawian, dan juga bebas dari kekejaman, serta pikiran yang terbebas dari keinginan atau kemauan jahat.

- **Bicara yang Benar**

Artinya : Pantang untuk berdusta, memfitnah, bercerita yang dapat menyebabkan kemarahan orang lain, kata-kata kasar dan kotor, dan cerita omong kosong dan tidak bertanggung jawab. Termasuk membicarakan atau menjelaskan Buddha Dharma secara benar bukan dengan unsur sengaja memutarbalikkan yang benar menjadi yang salah dan sebaliknya. Disebut berbicara yang benar bila dapat memenuhi persyaratan berikut ini : bicara itu yang benar berdasarkan fakta maupun pengalaman sendiri, bicara itu sungguh-sungguh beralasan, bicara itu mempunyai manfaatnya, berbicara itu tepat pada waktunya dan tempatnya.

- Perbuatan yang Benar

Artinya : Tidak melakukan atau menyuruh melakukan pembunuhan, penyiksaan, pencurian, dan perzinahan.

Artinya : berarti juga Mata Pencaharian yang benar, berarti menghindari atau menolak mata pencaharian yang salah dan berusaha untuk hidup yang benar.

- Berusaha yang Benar

Artinya : Usaha untuk menghilangkan kejahatan yang belum muncul, usaha untuk mengatasi kejahatan dan sifat buruk yang telah muncul, usaha untuk mengembangkan kebaikan dan sifat berguna dari pikiran, dan berusaha memelihara sifat-sifat baik yang telah ada.

- Perhatian yang Benar

artinya : Tetap dalam perenungan pada keadaan dari pikiran, perasaan, badan, dengan rajin dan dengan sadar dan penuh pengertian serta menolak kerakusan dan kesedihan duniawi. Contoh : Empat perhatian pada perenungan tentang rupa (tubuh), perasaan, kesadaran, dan Dharma.

- Konsentrasi yang Benar

Artinya : Menempatkan pikiran pada suatu perbuatan yang kita ingin lakukan sesuai dengan cara yang benar.

# ISLAM

- Al-Qur'an: al-itsm, al-zanb, al-khith'u, al -sayyi'at dan al-su.
- dikenal adanya dosa besar dan dosa kecil. Namun tidak didapati rincian dalam Al-Qur'an dan Hadis, dua sumber agama Islam, tentang kesalahan apa saja yang dikategorikan dosa besar dan dosa kecil

# Al-Itsm

- mengerjakan sesuatu yang tidak halal atau tidak dibolehkan agama
- perbuatan-perbuatan yang menghambat tercapainya pahala/kebaikan
- pelanggaran yang memiliki efek negatif dalam kehidupan seseorang dan masyarakat.

# Al-Zanb

- perbuatan-perbuatan yang mengandung nilai kehinaan dan keterbelakangan
- mengacu juga kepada perbuatan dosa yang paling jelek termasuk zina.
  - mengubur hidup-hidup anak perempuan, seperti yang dilakukan masyarakat Jahiliyah
  - Mendustakan ayat-ayat Allah (*al-Anfal* ayat 54)

# Al-Khith'u

- khusus digunakan untuk mengungkap kesal
- melenceng dari arah yang sebenarnya dan yang tidak disengaja
  - niat mengerjakan sesuatu yang salah, kemudian benar-benar dikerjakan
  - benar niatnya, tetapi tindakannya salah
  - niat mengerjakan yang tidak boleh dikerjakan, tetapi yang dilakukan sebaliknya, yaitu mengerjakan perbuatan yang boleh dilakukan

# Al-Sayyi'at

- segala sesuatu yang dapat menyusahkan manusia, baik masalah keduniaan maupun masalah keakhiratan, atau baik masalah yang terkait dengan kejiwaan atau jasmani, yang diakibatkan oleh hilangnya harta benda, kedudukan dan meninggalnya orang-orang yang disayangi

# Al-Su

- perzinaan (Surat al-Nisa' ayat 22),
- menjadikan syetan sebagai teman (surat al-Nisa' ayat 38),
- mengubur hidup-hidup anak perempuan seperti yang dilakukan masyarakat Jahiliyah (surat al-Nisa' ayat 58-59)

# Dosa Besar

- Dalam salah satu hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, Rasulullah SAW. menyebutkan tujuh dosa yang termasuk ke dalam kategori dosa besar, yaitu
  - menyekutukan Allah (syirik),
  - melakukan sihir,
  - membunuh jiwa yang diharamkan oleh Allah Swt. Kecuali dengan cara yang hak,
  - memakan harta riba,
  - makan harta anak yatim,
  - keluar dari medan perang karena takut kepada musuh, dan
  - menuduh zina kepada wanita mukminat yang telah bersuami

# Dosa Kecil

- dosa yang tidak ditentukan hukumannya ketika di dunia dan tidak diberi ancaman azab keras di akhirat.
- dosa kecil dapat dihapus dengan cara-cara berikut ini, yaitu memperbanyak istighfar dan dzikir kepada Allah SWT., melakukan ibadah wajib dan sunat, bersedekah, serta menunaikan amalan dan kebajikan.

# KRISTEN

- Hamartia. Artinya tidak mengenai sasaran alias meleset.
- Parabasis. Artinya berjalan melewati batas yang sudah ditentukan.
- Adikia, artinya perbuatan yang tidak benar atau kecenderungan untuk berbuat jahat.
- Pesya. Artinya melawan memberontak, atau menantang Allah

- Dosa ialah suatu perbuatan yang menyebabkan terputusnya hubungan antara manusia dengan Allah, karena manusia mencintai dirinya atau hal-hal lain sedemikian rupa sehingga menjauhkan diri dari cinta kasih Allah.

- Seseorang dikatakan berdosa apabila perbuatannya melwan cinta kasih Allah itu dilakukan dengan BEBAS (tidak dalam keadaan dipaksa), SADAR (tidak dalam keadaan terbius), TAHU (mengerti bahwa perbuatan itu jahat)

# KESIMPULAN

- Dosa adalah satu "perkataan, perbuatan, atau satu keinginan yang bertentangan dengan hukum abadi"
  - penghinaan terhadap Allah. Ia membangkang terhadap Allah dalam ketidaktaatan sesuatu yang jahat dimata Allah, dosa itulah yang selalu menghalangi doa-doa dan permohonan kita kepada yang kuasa
- Dosa adalah satu tindakan melawan akal budi. Ia melukai kodrat manusia dan mengganggu solidaritas manusia.
- Akar dari semua dosa terletak di dalam hati manusia.

# KARMA

- Pali: *Kamma*
  - tindakan, perbuatan
    - tindakan didahului niat, kemauan / kehendak.
- Niat:
  - Baik (kusala)
  - Buruk (akusala)

# Karma menurut Agama Buddha

- Hukum karma sangat penting karena untuk menghindari penderitaan sehingga menuju kebahagiaan
- Hal-hal yang dihindari:
  - Membunuh, mencuri, berbuat asusila, berbohong, memecah-belah, berbicara kasar, berbicara yang tidak berguna, keserakahan, keinginan jahat, dan pandangan yang salah

# Fungsi Karma

- Yang menyebabkan kelahiran kembali
- Yang memperkuat karma kelahiran kembali
- Yang melemahkan karma kelahiran kembali
- Yang menghancurkan karma kelahiran kembali

# REINKARNASI

- Hindu: Purnabawa
  - Manusia yang sudah hidup akan hidup kembali di masa mendatang hingga mencapai taraf kelepasan (*moksa*)
- Buddha: Tumimbal lahir
  - Menjadi apa orang itu setelah mati tergantung dari perbuatannya (karma) selama ia masih hidup

# Menurut agama Buddha

## Strotapana

- Orang yang menjalankan lima sila dengan baik
  1. Menghargai kehidupan: tidak membunuh; melindungi kehidupan.
  2. Menghargai milik orang lain: tidak mencuri; bermurah hati.
  3. Menghargai hubungan pribadi: tidak memanjakan indra; berkecukupan.
  4. Menghargai Kebenaran: tidak berbohong; jujur.
  5. Menghargai kesejahteraan batin dan badan: tidak meminum minuman keras; berperhatian murni.

## Sakradagamin

- Orang yang masih hidup, tetapi tidak mengalami reinkarnasi lagi (sudah tidak ada kelangsungan pergi datang)

## Anagamin

- Orang yang sudah mati dan tidak akan mengalami kelahiran kembali (tidak mengandung pikiran datang atau kembali lagi)

## Arhat

- Orang suci, orang yang telah terbebas dari belenggu tanha (hawa nafsu), karena telah mencapai penerangan sempurna

# KESELAMATAN

- Manusia selamat dari apa atau siapa?
- Mengapa manusia hidup sedemikian terancam? Apa masalahnya?
- Apa usaha-usaha manusia dalam menyelamatkan dirinya?

# Teologi Keselamatan Agama-Agama

- Classical (orthodox): keselamatan hanya melalui iman yang di ajarkan dalam agamanya saja. Dikenal juga dengan istilah Partikularisme/Eksklusivisme.
- Universalisme: di mana memiliki pemahaman bahwa Allah pada akhirnya akan mengampuni dan menyelamatkan semua manusia, karena pada dasarnya manusia itu baik, sehingga akan masuk ke sorga.

- Legalisme: mencapai keselamatan dengan melalui perbuatan baik (*being good and doing good deeds in one's life*). Allah akan mempertimbangkan semua perbuatan baiknya itu dan menyelamatkannya.
- Relativisme: setiap agama atau kepercayaan dan cara dapat dipakai Allah untuk menyelamatkan manusia. Dikenal dengan paham Inklusivisme (meskipun keselamatan ada di macam agama, yang bersangkutan tetap mempertahankan kepercayaannya); dan
- Pluralisme (keselamatan tidak harus melalui agamanya sendiri tetapi melalui berbagai macam caranya Allah: agama, ilmu pengetahuan, & filsafat)

# HINDU

- Weda Samhita: keselamatan tergantung pd kebaikan dewa. Untuk itu dipersembahkan kurban-kurban.
- Zaman Brahmana: Kebahagiaan dan Kecelakaan ditentukan oleh nilai kurban
- Zaman Upanisad: kurban bukan satu-satunya jalan keselamatan. Kurban bukan hanya persembahan-persembahan, tiap perbuatan adalah kurban. Hidup yg jahat akan menghasilkan buah yg jahat. Dari sini muncul ajaran ttg karma - kelahiran kembali.

# Wedanta

- Keselamatan itu diperoleh melalui jalan pengetahuan (jnana). Sebab perbuatan baik atau amalan, bagaimana pun baiknya masih menjadikan orang dilahirkan kembali.
- Jalan keselamatan yang lebih jitu melalui pengetahuan. Pengetahuan ini didapat dengan berguru dan memantulkan pengetahuan di dalam hidup. Pengetahuan ini memberikan keyakinan, bahwa yg nyata hanya Brahman, sehingga segala sesuatu adalah khalayan belaka.

- Semua org dapat mencapai keselamatan sesuai bakat masing-masing. Yang lebih suka pada amalan akan selamat, sama dengan yang suka pengetahuan, dan sama dengan yang tak dapat berbuat apa-apa kecuali menyerah kepada Tuhan (bakti). Hal ini disebabkan karena Tuhan adalah sadcidananda (Tuhan adalah realitas, kebenaran, dan kebahagiaan)

- Sesudah zaman Tantra: ada jalan keselamatan baru, yaitu melalui mantra-mantra yang mengandung daya gaib.
- Dengan mantra-mantra kurban diubah menjadi makanan dewa.
- Mantra-mantra ini mengalir dari Brahman

# YOGA

- Usaha mencapai kelepasan atau keselamatan (moksa) dapat dicapai dengan menjalankan Yoga.
  - berusaha sekuat-kuatnya dengan melakukan latihan-latihan rohani, sehingga tercapainya pemisahan purusa (jiwa) dengan praktri (materi/tubuh)

- Dapat ditempuh dengan :
  - melalui disiplin kerja amalan (karma yoga, *selfless service*)
  - Maupun melalui pengetahuan (jnana yoga, *Enquiry*); dan
  - ada kemungkinan ke-3 yaitu melalui bakti atau penyerahan diri (bhakti yoga, *devotion*)

- Yang lain juga dikenal dengan:
  - Sankirtan yoga (singing of the Lord's name)
  - Japa yoga/mantra yoga (repetition of the Lord's name)
  - Raja yoga (the path of meditation)
  - Tantra yoga

# BUDDHA

- Dalam Aryasatyani yg ke-3 mengajarkan ttg kelepasan yang terdiri dari pemadaman keinginan (nirodha)
- Aryasatyani ke-4 diajarkan ttg jalan kelepasan / marga. Agar dapat lepas dari penderitaan manusia harus menjalani 8 Jalan Utama

- Baik jika dilakukan dengan Samadhi: mengheningkan cipta di dalam konsentrasi atau perenungan (dhyana)
- Samadhi dapat diselesaikan dengan baik jika didahului oleh sila dan etika yang benar

- Buddha bukanlah seorang juruselamat yang dapat melepaskan orang lain
- Ia adalah seorang penunjuk jalan, guru teladan ke arah kebahagiaan.
  - “Kamu sendirilah yang harus berusaha sekuat tenaga, mereka yang sempurna hanya memberitakan”  
(Dhammapada 276)

## 4 Kebenaran Mulia

1. Hidup adalah menderita (dukkha) - The reality of suffering
2. Sengsara bersumber dari keinginan manusia - The cause of suffering
3. Sengasara diatasi dengan keinginan yang dilenyapkan - The cessation of suffering
4. Jalan tengah mengatasi sebab-sebab derita - The eightfold noble path

- 8 jalan kelepasan ini dapat disingkat menjadi 4 tingkatan, yaitu:
  - Srotapana/pertobatan: sudah ditempatkan pd arus yg benar, tapi masih 7 kali dilahirkan kembali;
  - Sakrdagamin: tingkatan org yang masih harus dilahirkan kembali sekali lagi, org sdh bebas dari hawa nafsu dan kebencian
  - Anagamin: tingkatan yang sdh bebas dari segala keinginan untuk dilahirkan kembali
  - Arhat: sesudah itu mencapai kelepasan yg sempurna = pencerahan sejati (anuttara sanyak sambodhi)

# ISLAM

- Setiap Mukmin harus mengusahakan sendiri keselamatan mereka. Itulah sebabnya, mereka berlomba-lomba melakukan setiap hal yang dapat menghasilkan pahala.
- Harapannya adalah semakin banyak pahala yang didapat, semakin besar pula kemungkinan mendapat jalan ke sorga dan kebahagiaannya.

- Adapun orang-orang yang berat timbangan (perbuatan kebaikan)-nya, maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan. Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)-nya, maka kembalinya adalah neraka Hawiyah. (Qs 101:6-9)

# 5 Rukun Islam

- Shahadah: pernyataan bahwa hanya satu Tuhan Allah, dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah. Kepercayaan bahwa Allah hanya satu ini disebut tawhid
- Salah (salat) adalah doa. Doa dilakukan 5 kali dalam sehari
- Zakah: pemberian derma kepada fakir miskin
- Sawm: berpuasa selama bulan Ramadan
- Ibadah Haji: ziarah ke tempat suci umat Islam di Makkah

- Berikut ini adalah do'a Minta / Mohon Keselamatan yang dipanjatkan kepada Allah SWT untuk dibaca untuk memohon diberikan keselamatan, kesehatan, ilmu, rejeki, dan lain-lain di dunia.

“ Ya Allah sesungguhnya kami memohon keselamatan kepada-Mu dalam agama, memohon kesejahteraan atau kesehatan jasmani, memohon tambahan ilmu pengetahuan, memohon rizki yang diberkahi, memohon diterimanya taubat sebelum tiba kematian, mohon mendapatkan rahmat ”

# KRISTEN

- Selamat dari
  - Dosa (Matius 1:21; 1Yohanes 3:5)
  - Kenajisan (Yehezkiel 36:29)
  - Murka Allah (Roma 5:9; 1Tesalonika 1:10)
  - Kematian Kekal (Yohanes 3:16; Roma 6:23)
  - Iblis (Kolose 2:15; Ibrani 2:14-15; Lukas 1:71 & 74)
  - Dunia yang terkutuk (Galatia 1:4)

- Manusia mati rohani saat berdosa
- Manusia tidak ada satu hal pun yang dapat dipakainya untuk memperoleh keselamatan
- Allah menyelamatkan manusia di dalam kematian dan kebangkitan Yesus Kristus, Anak Allah, sebagai korban penebusan
- Allah menghidupkannya terlebih dahulu, shg manusia dapat berespons memperoleh keselamatan

- Keselamatan kemudian dibuktikan dengan
  - Perbuatan kasih
  - Mematikan natur dosa dalam dirinya
  - Bertumbuh iman rohaninya

# AJARAN MENGENAI AKHIRAT

# Pendahuluan

## (Filsafat Agama & Sejarah)

- Apa tujuan akhir manusia?
- Apakah manusia binasa setelah kematian?
- Apakah manusia nantinya mengalami kebahagiaan / kesengsaraan?
- Plato: imortalitas jiwa (eksistensi yang terus berkesinambungan setelah kematian)
- Kant: imortalitas hanya alasan praktis
- Stoik: siklus hidup yang berulang

- Kristen
  - Protestan: surga & neraka
  - Katholik: ada purgatori (api penyucian), surga, neraka
- Hindu: Khayangan
- Buddha: Nirwana (Nibbana)
- Islam
  - surga & neraka
  - ada purgatori (Barzakh)
- Orang mati 'bergentayangan' di sekitar orang hidup ?
- Transmigrasi jiwa
- Teologi Liberal
  - Pemikiran mengenai akhirat tidak berharga
  - Etika dan pengharapan sosial di dunia

# AKHIRAT

- Bicara tentang surga & neraka
  - Tentang hal-hal akhir zaman
  - Eskatos = hal-hal terakhir

# HINDU

- Surga dan Neraka amat jarang diperbincangkan,
- Hanya meyakini hukum kharmaphala dan mempercayai Reinkarnasi
- Konsep surga dan Neraka ada dalam ajaran Hindu, namun ia bukan menjadi tujuan akhir dari manusia

- Tujuan akhir adalah bukan masuk Surga, melainkan Moksha atau bersatunya jiwa (Atman) dengan Sang Maha Pencipta (Brahman) di ‘Kahyangan’
  - tempat tinggal para Hyang atau leluhur

- *Swarga* pun dipakai berdampingan dengan istilah *Kahyangan*, karena *Swarga* juga bermakna tempat tinggal para roh yang selama hidupnya berbuat kebaikan
- Surga berasal dari kata "svar" yang artinya "cahaya" dan "ga" (go dalam bahasa Inggris artinya pergi).
- swarga diartikan "pergi menuju cahaya"
  - Surga: persinggahan sementara

- Neraka dikatakan merupakan balasan negatif yang diterima pada saat reinkarnasi atau dalam proses kelahiran kembali
- kelainan fisik pada saat kelahiran dapat dijelaskan sebagai sebuah bentuk penebusan terhadap segala perbuatan yang buruk yang pada masa hidup yang pernah dilakukan

- Surga atau neraka merupakan kata sifat atau keadaan, itu berarti surga dan neraka bisa ada di dunia ini juga.
- Sorga dan Neraka akan kita temukan setelah kita melewati “jembatan“ yang bernama kematian.
- Setiap manusia selalu di berikan kesempatan untuk selalu memperbaiki dirinya dalam beberapa kali masa kehidupan untuk kemudian mencapai tujuan tertinggi dalam Hindu, yaitu Moksha: bersatunya Atman (Jiwa) dengan Brahman (Sang Pencipta).

# BUDDHA

- Terdapat seorang bhikkhu yang suka ceramah tentang sorga dan neraka. Salah seorang umatnya yang capek mendengar ceramahnya yang itu-itu terus, suatu hari berdiri dan mengajukan pertanyaan, "Katakan pada saya di mana letaknya sorga dan neraka itu. Kalau anda tidak dapat menunjukkan berarti anda pembohong."
- Bhikkhu itu karena orangnya polos, menjadi takut, bukannya menjawab tetapi ia malah duduk diam.
- Sikapnya itu semakin membikin marah umatnya tadi. Ia berteriak, "Jawab pertanyaanku atau kupukul!"
- Bhikkhu itu cepat-cepat mengumpulkan keberaniannya dan menjawab, "Neraka ada di sekelilingmu sekarang, bersama dengan kemurkaanmu."
- Orang itu menyadari kebenaran ini. Ia menjadi tenang, kemudian bertanya lagi, "lalu sorga itu ada di mana?"
- Bhikkhu menjawab, "Sorga sekarang ada di sekelilingmu, bersama tawamu."

- Sorga dan Neraka adalah perbuatan kita. Perbuatan kitalah yang menentukan sorga dan neraka. Kebaikan adalah sorga sedangkan kejahatan adalah neraka. Untuk itu, jika kita mengharapkan hidup bahagia maka banyak-banyaklah melakukan kebaikan.
- Banyak melakukan kebaikan semakin tinggi pula kebahagiaan yang akan kita rasakan. Banyak orang berharap hidupnya bahagia tetapi jarang sekali mereka melakukan praktik kebajikan. Seharusnya harapan positif itu harus diimbangi dengan praktik.

- Sang Buddha menjelaskan bahwa ada empat hal yang baik dan berguna untuk mendapatkan kebahagiaan di kelahiran selanjutnya.

- Ada 31 Alam Kehidupan
  - 26 alam Dewa (Surga),
  - 1 alam Manusia,
  - 1 alam Hewan (aneka ragam dan tingkat),
  - 1 alam Petta (Setan Kelaparan dsb ada 37 tingkat),
  - 1 alam Asura (Jin Raksasa),
  - 1 alam Neraka (ada 8 tingkat).
- Semua makhluk berputar di 31 alam selama belum mencapai tingkat kesucian tertinggi Arahat atau Buddha yang sudah terbebas dari Keserakahan, Kebencian dan Kegelapan Batin (Lobha, Dosa dan Moha ).
- Tujuan terakhir adalah Nibbana (terbebas dr roda samsara)

- Dalam agama Buddha sorga bukan hanya satu tetapi terdiri dari beberapa tingkat, dari tingkat yang paling rendah sampai tingkat yang paling tinggi.
- Semakin kecil kebaikan yang dilakukan maka tingkat kebahagiaan yang akan dicapai rendah. Sebaliknya jika kebaikannya semakin banyak maka tingkat kebahagiaan yang akan dicapai juga semakin tinggi.
- Ketakutan akan neraka seharusnya tidak terjadi lagi jika kita tidak melakukan kejahatan. Kita perlu takut jika kejahatan yang dilakukan. Kejahatan akan membawa kita kepada kehidupan yang tidak nyaman. Penderitaan akan selalu mengikuti kita jika kejahatan terus menerus dilakukan

# ISLAM

- adalah ilmu yang mempelajari tentang kehidupan setelah mati di alam akhirat *dan al-Qiyāmah* "Pengadilan Terakhir".
- Eskatologi sangat berhubungan dengan salah satu aqidah Islam, yaitu meyakini adanya hari akhir, kematian, kebangkitan (*Yawm al-Qiyāmah*), mahsyar, pengadilan akhir, surga, neraka, dan keputusan seluruh nasib umat manusia dan lainnya.

- Transliterasi Bahasa Arab: Akhirah
  - dipakai untuk mengistilahkan kehidupan alam baka (kekal) setelah kematian/sesudah dunia berakhir.
- Pernyataan peristiwa alam akhirat sering kali diucapkan secara berulang-ulang pada beberapa ayat di dalam Al Qur'an sebanyak 115 kali

- Akhirat dianggap sebagai salah satu dari rukun iman yaitu: Percaya Allah, percaya adanya malaikat, percaya akan kitab-kitab suci, percaya adanya nabi dan rasul dan percaya takdir dan ketetapan.
- Allah akan memainkan peranan, beratnya perbuatan masing-masing individu.
- Allah akan memutuskan apakah orang tersebut di akhirat akan diletakkan di Jahannam (neraka) atau Jannah (surga). Kepercayaan ini telah disebut sebelumnya sebagai Hari Penghakiman dalam ajaran Islam.

- Umat muslim meyakini bahwa kehancuran dunia terjadi di mana orang-orang beriman sudah tidak ada lagi di muka bumi, yang tersisa hanya orang-orang jahat yang kembali dalam kondisi zaman jahiliyah.

- Islam mengajarkan tentang kebangkitan para makhluk yang telah mati, sebagai salah satu rencana penyelesaian dari semua penciptaan Allah dan kekekalan dari roh-roh para makhluk. Bagi orang yang beriman akan di hadiahkan oleh Allah sebuah Surga sementara bagi orang yang tidak beriman maka akan dihukum di masukan ke dalam Neraka.

- Tentang datangnya hari Kiamat, menurut syariat Islam maka tidak ada seorang pun yang mengetahui, baik malaikat, nabi, maupun rasul, masalah ini adalah perkara yang ghaib dan hanya Allah sajalah yang mengetahuinya

# KRISTEN

- Studi mengenai nasib akhir umat manusia pada akhir zaman dari sudut pandang Kekristenan sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Alkitab yang sebagai sumber utama dalam studi

- Eskatologi ini terkait dengan beberapa istilah dan pengertian yang lain seperti: Kedatangan Kristus yang kedua kali, kebangkitandaging, penghakiman dan kerajaan seribu tahun dan juga tanda-tanda, atau hal-hal yang mendahului akhir zaman itu.
- Istilah ini disebut juga dalam berbagai bentuk, misalnya :Hari Tuhan, Hari Kristus, Hari Terakhir, & Akhir Zaman

- Sorga adalah
  - tempat di mana Allah bersemayam
  - tahta Allah
  - tempat mahasuci
  - tempat bagi orang-orang percaya
  - tempat yang kekal
  - tempat para malaikat tinggal
  - tanah air yang lebih baik
  - tidak ada kematian lagi

- suatu tempat yang pasti dan nyata
- nanti dan saat ini
- langit, bumi, dan ciptaan yang diperbarui

- adalah berhentinya hidup jasmani melalui terpisahnya tubuh dengan jiwa
- bukanlah akhir eksistensi bukan berarti kemusnahan bukan konsekuensi natural manusia
- merupakan permulaan dari kehidupan sempurna

# Reference

---

- Amstrong Karen, Sejarah Tuhan, terjemahan (Bandung: Mizan, 2001)
- Baramuli, Wielsma DK. Ilmu Perbandingan Agama (Karawaci: UPH, 2004)
- Baum Gregory, Religion and Alienation (New York: Harper & Row Publisher, 1991)
- Bahar, Saafroedin. Risalah Sidang BPUPKI: PPKI 28 Mei 1945 - 22 Juni 1945; dengan Kata Pengantar oleh Taufik Abdullah (Jakarta: Sekneg RI, 1995)
- Coward Harold, Pluralisme, terjemahan (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1999)
- Darmaputra, Eka. Pancasila Identitas dan Modernitas (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1991)
- Hidayat Komaruddin dan Ahmad Gaus AF (ed.), Passing Over: Melintasi Batas Agama (Jakarta: Gramedia, 1998)
- Keene Michael, Agama-Agama Dunia, terjemahan (Yogyakarta: Penerbit Kanasius, 2006)
- Knitter F. Paul, Satu Bumi Banyak Agama, terjemahan (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003)
- Kung, Hans. Theology for the Third Millenium (New York: Doubleday, 1988)
- Rampen Robert dkk. (ed), Perbandingan Agama (Lippo Karawaci: UPH, 2001)
- Sutama, Aji A. Apakah Ada Agama Yang Benar? Mencari Tolok Ukur Ekumenis, terjemahan (Yogyakarta: Pusat Pastoral, 1994)
- Magnis-suseno, Frans. Bersilsafat dari Konteks (Jakarta: Gramedia, 1992)
- Tim Balitbang PGI. Meretas Jalan Teologi Agama-agama di Indonesia (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1999)
- Titaley John. Pertimbangan-Pertimbangan Pendirian Program Pascasarjana Bidang Studi Agama dan Masyarakat (Salatiga,: UKSW, 1991)